

ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR

Dewi Puspita Sari^{1*}, Luncana Faridho Sasmito², Martha Aditya Mukharomah³, Feri Nur Alfian⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

¹ dhew8382@gmail.com

² luncanafs@gmail.com

³ marthaaditya17033@gmail.com

⁴ ferinuralfian99@gmail.com

*korespondensi penulis

Kata-kata kunci: : ABSTRAK

Kata kunci 1;
perkembangan sosial

Kata kunci 2; siswa sekolah
dasar

Kata kunci 3; faktor yang
mempengaruhi

Kata kunci 4 : tahap
perkembangan sosial

Perkembangan sosial siswa merupakan komponen utama perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan sosial siswa di sekolah dasar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur-unsur seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan pengalaman bermain mempengaruhi perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Penelitian juga menunjukkan bahwa perkembangan sosial siswa sekolah dasar terdiri dari langkah awal, langkah pertengahan, dan langkah akhir. Berdasarkan temuan penelitian ini, guru dan orang tua harus mempertimbangkan unsur-unsur yang mempengaruhi pertumbuhan sosial siswa di sekolah dasar dan membantu siswa memperoleh keterampilan sosial yang baik.

Keywords:

*Keyword 1; sosial
developmet*

*Keyword 2; elementary
schoolstudents*

*Keyword 3; factors that
influence*

*Keyword 4;stages of scial
development*

ABSTRACT

Students' social development is a major component of child development. This study aims to identify students' social development in primary schools and the factors that influence it. The research was conducted using a qualitative approach, with observation, interviews and document analysis used to collect data. The results showed that elements such as family environment, school environment, and play experiences influence the social development of primary school students. The research also showed that the social development of elementary school students consists of an early step, a middle step, and a late step. Based on the findings of this study, teachers and parents should consider the elements that influence students' social growth in primary school and help students acquire good social skills.

Pendahuluan

Sikap sosial (social attitudes) adalah kesadaran seseorang yang berdampak pada lingkungan sosialnya. Sikap sosial tidak berasal dari alam atau sifat keturunan. Sikap orang dapat berubah sepanjang hidup mereka (Saifudin, 2016). Pengaruh dan dorongan dari lingkungan sosial dan kebudayaan, seperti keluarga, sekolah, norma, agama, dan adat istiadat, memengaruhi sikap sosial mereka. Seorang anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga adalah bagian dari proses interaksi bersama orang-orang disekitarnya dalam membentuk sikap. Belajar sosial adalah proses di mana seseorang memperoleh informasi, tingkah laku, atau sikap baru dari orang lain. (Listyaningrum, 2018).

Salah satu komponen penting dalam perkembangan anak adalah perkembangan sosial siswa sekolah dasar. Siswa mulai belajar berinteraksi sosial pada usia sekolah dasar, seperti berinteraksi dengan teman, mengalami empati, dan memahami norma sosial. Pada usia ini, perkembangan sosial yang baik dapat membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan berinteraksi dengan baik dengan orang lain (Anisah et al., 2021).

Henri (2018) menyatakan bahwa anak-anak di sekolah dasar usia 6 hingga 12 tahun mengalami perkembangan yang beragam, termasuk perkembangan moral keagamaan, kepribadian, sosial, emosi, kognitif, dan bahasa. Pada tahap akhir masa kanak-kanak, sikap sosial mulai muncul, karena penyesuaian pribadi dan sosial berdampak psikologis pada kondisi anak. Usia sekolah merupakan masa yang sangat penting karena anak-anak dihadapkan pada suasana baru dan keharusan untuk menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan masyarakat, meskipun hanya dalam skala kecil (Wiyani, 2013). Dalam usia ini, anak-anak akan menunjukkan sikap sosial yang diperlukan dalam interaksi sosialnya, yang juga disebut sebagai usia berkelompok (Hurlock, 1980).

Akibatnya, penting untuk melakukan analisis perkembangan sosial siswa sekolah dasar untuk mendapatkan pemahaman lebih banyak tentang komponen yang memengaruhi perkembangan sosial mereka dan untuk membuat rencana yang tepat untuk membantu mereka belajar kemampuan untuk berinteraksi secara sosial yang baik. Dalam artikel ini, kami akan fokus pada unsur-unsur yang mempengaruhi perkembangan sosial mereka, langkah-langkahnya, dan cara mereka berkembang.

Metode

Perkembangan sosial siswa di sekolah dasar dijelaskan melalui pendekatan kualitatif studi kasus. Studi ini melibatkan siswa dari kelas 4 hingga 6 serta guru dan orang tua yang dipilih secara acak untuk mendapatkan informasi. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan penyebaran kuesioner adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan pendapat dan pengalaman para partisipan tentang interaksi sosial baik di rumah maupun di sekolah. Sedangkan, observasi partisipatif memungkinkan peneliti melihat dinamika interaksi siswa secara langsung dalam lingkungan kelas dan sekolah. Siswa menerima kuesioner untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang persepsi mereka tentang dukungan teman sebaya dan hubungan sosial. Data yang dikumpulkan dievaluasi melalui teknik analisis tematik. Metode ini memungkinkan peneliti menemukan pola dan tema dari data yang dikumpulkan. Untuk melakukan triangulasi, data dari berbagai sumber dibandingkan satu sama lain. dan melakukan member check dengan partisipan untuk mendapatkan umpan balik terhadap temuan awal untuk memastikan bahwa data itu valid dan dapat diandalkan. Penelitian ini juga etis, seperti menjaga identitas partisipan dan mendapatkan izin dari orang tua siswa. Diharapkan bahwa metode ini dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa di sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian perkembangan sosial

Perkembangan sosial adalah proses di mana individu, terutama anak-anak, mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan menyesuaikan diri dengan norma dan prinsip masyarakat. Proses ini mencakup berbagai aspek, seperti belajar berkomunikasi,

membangun hubungan, memahami emosi individu dan orang lain, dan beradaptasi dengan lingkungan mereka. Perkembangan sosial sangat penting karena membantu individu mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan di masyarakat. Beberapa komponen penting perkembangan sosial termasuk interaksi dengan teman sebaya, perkembangan empati, dan pemahaman tentang norma sosial. Selain itu, peran keluarga dan tempat tinggal anak sangat mempengaruhi perilaku sosial mereka, karena mereka memberikan dukungan dan contoh yang baik dalam proses pembelajaran mereka (Santrock, 2018; Berk, 2018; Ginsburg, 2007).

B. Dampak dari perkembangan sosial sosial siswa sekolah dasar

Hubungan seseorang dengan orang lain, kemampuan mereka untuk mengendalikan diri, dan dorongan dan semangat mereka untuk melakukan sesuatu yang disebut perkembangan sosial (Ramadhani & Fauziah, 2020; Sukatin et al., 2020). Perasaan tentang diri sendiri anak-anak, termasuk rasa takut, semangat untuk belajar, kebanggaan budaya, kepercayaan diri, dan ketakutan akan kesalahan, terkait dengan perkembangan sosial mereka (Rahmawati & Latifah, 2020; Yuniarni, 2016). Selain itu, perkembangan sosial terkait dengan perilaku anak, seperti bagaimana mereka menangani konflik dan berinteraksi dengan orang lain, terutama orang yang memiliki peran penting dalam kehidupan mereka, seperti keluarga, guru, dan teman (Rahmawati & Latifah, 2020; Yuniarni, 2016). Karena sangat penting bagi kehidupan mereka, perkembangan sosial siswa sangatlah penting. Kemampuan untuk melakukan interaksi sosial yang sehat dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain sangat penting dalam berbagai situasi, seperti di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berikut ini adalah ringkasan tentang pentingnya perkembangan sosial siswa dan bagaimana karakter pendidikan dapat membantu dalam hal ini:

1. Interaksi dengan Teman Sebaya:

Dalam perkembangan sosial, interaksi dengan teman sebaya sangat penting. Karena membantu mereka belajar tentang bagaimana bekerja sama, menghormati satu sama lain, dan belajar berkomunikasi dengan baik. Pendekatan pendidikan karakter membantu siswa menjadi lebih toleran, dan memahami perbedaan, yang membantu mereka membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya mereka. Menurut Sirois dkk. (2019), Perkembangan sosial dan emosional anak sangat dipengaruhi oleh interaksi yang baik dengan teman sebaya mereka. Melalui interaksi ini, anak dapat merasakan berbagai perasaan, mengalami pengalaman, dan belajar secara sosial dan emosional. Anak-anak dapat mencapai tingkat perkembangan sosial-emosional yang tinggi jika mereka memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya mereka.

2. Hubungan dengan Orang Dewasa:

Hubungan yang baik antara siswa dan orang dewasa, seperti guru dan orang tua, juga berperan dalam perkembangan sosial siswa, melalui hubungan ini, siswa dapat belajar mengenai tanggung jawab, menghargai otoritas, dan memahami pentingnya aturan dan norma sosial. Pendidikan karakter membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang positif, seperti rasa hormat, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga mereka dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan orang dewasa di sekitar mereka (Ariston & Frahasini, 2018)

3. Kemampuan dalam mengelola konflik:

Kehidupan sosial penuh dengan konflik. Pendidikan karakter membantu siswa belajar mengelola konflik secara sehat dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang perspektif orang lain. Pendidikan karakter juga mengajarkan mereka cara mengelola emosi mereka, berkomunikasi dengan efektif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif dan tidak merugikan (Jihan, 2022). Hal ini membantu siswa belajar menyesuaikan diri, menyelesaikan masalah, dan berhubungan baik dengan orang lain. Pendidikan karakter memiliki efek positif pada perkembangan sosial siswa. Ini termasuk

kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan baik, membangun hubungan yang sehat, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik dengan baik. Selain itu, siswa akan lebih siap untuk membangun lingkungan yang inklusif dan harmonis serta menghadapi tantangan sosial di masa depan (Virdi et al., 2023).

Karakter yang baik membantu siswa berinteraksi secara positif dengan orang lain. Siswa membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat sekitar dengan sikap seperti menghormati perbedaan, toleransi, dan kerja sama. Karakter yang baik juga membantu siswa dalam mengatasi konflik, bekerja sama dalam tim, dan membangun hubungan yang saling menguntungkan. Proses di mana seseorang mengalami perubahan dan kemajuan dalam cara mereka mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka disebut perkembangan emosional.

Pemahaman yang lebih baik tentang perasaan dan emosi, kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi mereka sendiri dan orang lain, dan kemampuan untuk mengelola emosi mereka dengan cara yang sehat dan adaptif adalah semua bagian dari perkembangan emosional. (Yulia & Suhaili, 2023). Perubahan emosi, seperti senang, sedih, marah, takut, cemburu, dan lainnya, terjadi seiring perkembangan emosi seseorang. Selain itu, individu belajar untuk mengidentifikasi dan mengkomunikasikan emosi melalui kata-kata, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan perilaku komunikatif lainnya. Kemampuan seseorang untuk mengelola emosi mereka dengan baik adalah penting untuk perkembangan emosi mereka; Ini termasuk kemampuan untuk mengenali dan memahami apa yang memicu emosi mereka, mengontrol dan mengatur reaksi mereka, dan belajar cara mengatasi konflik dan stres.

Perkembangan emosional yang sehat berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan sosial seseorang. Orang-orang dengan perkembangan emosional yang sehat cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik, mengalami kepuasan hidup yang lebih tinggi, dan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan dan kesulitan kehidupan (Pedhu, 2022). Perkembangan emosional siswa juga sangat penting bagi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Emosi siswa mempengaruhi bagaimana mereka berinteraksi dan bereaksi terhadap lingkungan sekitar mereka, serta bagaimana mereka mengelola stres dan mengambil keputusan.

berikut adalah penjelasan tentang peran pendidikan karakter dan pentingnya perkembangan emosional siswa.:

1. **Pengenalan Emosi:** Membangun pemahaman yang baik tentang emosi, termasuk kemampuan untuk mengenali dan mengidentifikasi emosi mereka sendiri, sangat penting bagi siswa. Pendidikan karakter dapat membantu siswa dalam mengenali berbagai macam emosi, memahami alasan dibalik emosi tersebut, dan mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang sehat, yang membantu mereka belajar mengendalikan perasaan mereka dengan cara yang positif (Lickona, 2022).
2. **Pengendalian Emosi yang Sehat:** Perkembangan emosi siswa juga bergantung pada kemampuan mereka untuk mengelola emosi mereka dengan cara yang sehat. Siswa dapat mempelajari strategi pengelolaan stres dengan pendidikan karakter, seperti latihan pernapasan, relaksasi, dan refleksi diri. Siswa dapat menghadapi tantangan dengan lebih baik, mengurangi stres, dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka dengan pengelolaan emosi yang baik. (Fauzi & Sari, 2018).
3. **Penghargaan terhadap Emosi Orang Lain:** Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan empati dan pemahaman tentang perasaan orang lain; Hal ini memungkinkan mereka menjadi pendengar yang lebih baik, menunjukkan kepedulian terhadap keadaan emosional orang lain, dan meningkatkan hubungan sosial yang lebih baik (Nilamsari et al., 2023). Pendidikan karakter meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, menurunkan tingkat stres, dan meningkatkan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki karakter yang kuat memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengendalikan emosi mereka sendiri. Mereka juga mampu menunjukkan empati dan menghormati perasaan orang lain, menciptakan lingkungan

yang mendukung dan inklusif. Pengenalan dan pengelolaan emosi yang sehat, penghargaan terhadap emosi orang lain, dan pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan emosional yang kuat. (Subagia, 2021). Karakter yang kuat membantu siswa mengendalikan emosi mereka. Karakter yang kuat membantu siswa mengenali, memahami, dan mengendalikan emosi mereka sendiri serta menghargai emosi orang lain, yang menghasilkan tingkat kesejahteraan emosional yang lebih tinggi, pengurangan stres, dan peningkatan kepercayaan diri.

Simpulan

Perkembangan sosial siswa sekolah dasar merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan berinteraksi mereka di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan sosial siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta pengalaman bermain mereka. Tahapan perkembangan sosial siswa terbagi menjadi tiga, yaitu tahap awal, tahap pertengahan, dan tahap akhir. Pendidikan karakter memainkan peran kunci dalam membentuk interaksi sosial yang sehat. Interaksi dengan teman sebaya membantu siswa belajar bekerja sama, menghormati perbedaan, dan mengembangkan empati. Hubungan dengan orang dewasa seperti orang tua dan guru, juga bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan penghormatan terhadap norma sosial. Selain itu, kemampuan mengelola konflik secara sehat menjadi keterampilan penting dalam perkembangan sosial siswa. Selain aspek sosial, perkembangan emosional juga berpengaruh terhadap kesejahteraan siswa. Kemampuan mengenali

Referensi

- Anisah, A. S., Sapriya, Hakam, K. A., & Ernawulan. (2021). Perkembangan Sosial, Emosi, Moral Anak, Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1).
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th Ed.). Gramedia.
- Listyaningrum, D. (2018). Pengaruh Permainan Tradisional Gobak Sodor Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas III SDN 01 Manguharjo Kota Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 3(2).
- Naharani, D., Yanzi, H., & Pitoewas, B. (2017). Hubungan Budaya Sekolah Dan Mata Pelajaran Ppkn Dengan Pembentukan Sikap Sosial Pada Siswa. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*.
- Nurhakim. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Sikap Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smk Ma'arif Nu 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.